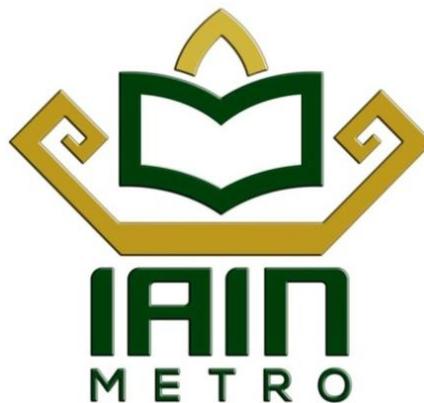


**SKRIPSI**

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA  
PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI  
KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG,  
KAB.LAMPUNG TIMUR)**

**Oleh:**

**RENI SETIAWATI  
NPM: 1903012041**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445H/ 2024M**

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA  
PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI  
KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG,  
KAB.LAMPUNG TIMUR)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi(S.E)

Oleh:

RENI SETIAWATI  
NPM: 1903012041

**Pembimbing: Dharma Setyawan, MA**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445H/2024M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG, KAB.LAMPUNG TIMUR)

Nama : RENI SETIAWATI

NPM : 1903012041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

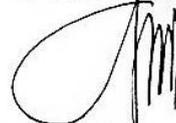
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 4 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 198805292015031005

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan  
seperlunya maka skripsi:

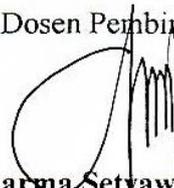
Nama : RENI SETIAWATI  
NPM : 1903012041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA  
PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI  
KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG,  
KAB.LAMPUNG TIMUR)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.  
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima  
kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Metro, 14 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 198805292015031005

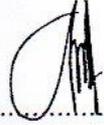
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-0712/In.28.3/D/PP.00.9/05/2024

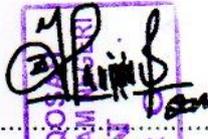
Skripsi dengan Judul **TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG, KAB.LAMPUNG TIMUR)**, disusun oleh **RENI SETIAWATI**, NPM. 1903012041, Jurusan : **Ekonomi Syariah** yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : **Jum'at, 16 Februari 2024.**

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : **Dharma Setyawan, M.A.**

(.....)

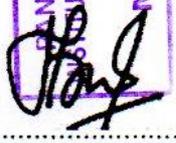
Penguji I : **Zumaroh, M.E.Sy.**

(.....)

Penguji II : **Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.**

(.....)

Sekretaris : **Dwi Retno Puspita Sari, M.Si**

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



  
**Dr. Mat Jali, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (Studi Kasus Desa Kibang Kec.Metro Kibang, Kab.Lampung Timur)**

Oleh :

Reni Setiawati

Bisnis peternakan ayam di desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur merupakan bisnis usaha dengan skala besar. Dampak peternakan ini dianggap mengganggu aktivitas warga sekitar peternakan ayam, terutama masalah lalat dan bau kotoran ayam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam di desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur, dampak yang dirasakan masyarakat dari usaha peternakan ayam, serta untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap usaha peternakan ayam di desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian, karena penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya teknis analisis data yang pertama adalah reduksi data dilanjutkan dengan penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: respon masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam yaitu, apatis (acuh tak acuh), reaktif dan kontra. Dampak yang dirasakan masyarakat akibat peternakan ayam yaitu dampak negatif seperti banyaknya lalat dan juga bau kotoran ayam, dampak positifnya seperti, meningkatkan ekonomi masyarakat, mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha, dan juga masyarakat bisa mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga yang murah. Upaya yang dilakukan untuk pencemaran lingkungan yaitu pengusaha berusaha untuk mengobat lalat dan menjual limbah kotoran ayam agar tidak mengganggu masyarakat sekitar. Kemudian dalam pelaksanaannya peternakan tersebut belum memenuhi standar etika bisnis islam yang dimiliki setiap pengusaha.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENI SETIAWATI

NPM : 1903012041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Februari 2024

Yang menyatakan



**RENI SETIAWATI**  
NPM. 1903012041

## HALAMAN MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”*  
(Q.S. Al-A’raf [7]: 56).

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas Rahmat dan Anugerah Allah SWT sehingga tanggung jawab atas satu tugas telah terlaksana yaitu sebuah karya dengan perjuangan dan pengorbanan demi terselesaikannya skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yakni Bapak Supardi dan Ibu Siti Umayah, yang senantiasa mendoakan demi kelancaran studyku, memberikan semangat dan dukungan untuk keberhasilanku.
2. Kakak-kakak dan adiku tersayang yakni Eko Purwanto, Dwi Lestari, Tri Astuti, Andi Setiawan dan Riko Aditya Pranata yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
3. Bapak pembimbing yakni Dharma Setyawan MA yang telah membimbing dan mengarahkanku dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Puput Setia Ningsih yang selalu menemani dan memberikan semangat kepadaku.
5. Almamaterku tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus Di Desa Kibang Kec.Metro Kibang Kab.Lampung Timur). Sebagai bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Metro Lampung untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan MA selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kedua Orangtua, keluarga, adik/kakak yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam segala hal untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti.

7. Semua pihak yang telah memeberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran positif demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan agar penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 12 Februari 2024

Penulis.



**Reni Setiawati**

NPM. 1903012041

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Etika Bisnis Islam .....	9
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	9
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam .....	11
3. Pemeliharaan Lingkungan dalam Fikih Lingkungan .....	15

B. Dampak Peternakan .....	18
1. Dampak Ekonomi .....	18
2. Dampak Lingkungan dan Kesehatan .....	19
3. Dampak Peternakan Ayam Ras Petelur .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur ....	32
B. Aktivitas Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang Lampung Timur .....	33
C. Dampak Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur .....	35
D. Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur .....	41
E. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pelaksanaan Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur, Terhadap Lingkungan Masyarakat .....	45

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	6
Tabel 1.2 Kelebihan dan Kekurangan Usaha Peternakan Ayam .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bisnis Islami merupakan serangkaian aktivitas bisnis dalam bermacam bentuk yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara mendapatkan dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram.<sup>1</sup> Dalam persepektif umum, etika diartikan sebagai perangkat yang mengatur tingkah laku manusia.

Etika bisnis adalah etika yang menyangkut tata pergaulan dalam kegiatan-kegiatan bisnis.<sup>2</sup> Etika bisnis dapat dipahami sebagai suatu perbuatan standar yang mengarahkan individu untuk membuat keputusan.<sup>3</sup> Bisnis dalam pandangan Islam tidak hanya menyangkut pada masalah laba dan rugi melainkan harus mengandung nilai-nilai kebaikan. Dalam menjalankan suatu bisnis harus ada batasan-batasan yang diperbolehkan dalam hukum Islam yaitu taat pada prinsip yang digariskan Al-Qur'an dalam menjalankan aktivitas bisnis, karena prinsip-prinsip akan menjaga aktivitas bisnis pada jalur yang benar artinya seseorang yang melakukan bisnis tidak boleh mengganggu orang lain atau merugikan orang lain. Kurangnya perhatian para pelaku bisnis terhadap lingkungan bisnis biasanya terjadi

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), 38

<sup>2</sup> Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2007 ), 113

<sup>3</sup> Bukhori Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), 377.

karena mereka lebih menekankan aspek materi daripada aspek kepedulian karena tidak diterapkannya landasan etika bisnis oleh para pelaku bisnis.

Pentingnya etika dalam berbisnis salah satunya yaitu etika terhadap lingkungan bisnis yang dilakukan tidak boleh merusak lingkungan, dalam mengganggu ketentraman orang lain. Pendirian usaha peternakan sangat erat kaitannya dengan lingkungan, oleh karena itu harus adanya standar kelayakan dalam mendirikan kandang untuk usaha peternakan.

Firman Allah, Al-Quran Surat Al-A'raf ayat 56 juga di jelaskan untuk senantiasa menjaga lingkungan:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”* (Q.S. Al-A'raf [7]: 56).<sup>4</sup>

Terdapat tiga unsur yang berkaitan dengan standar kelayakan mendirikan kandang usaha peternakan dilingkungan masyarakat. Pertama tidak mengganggu lingkungan sekitar. Kedua, usaha dibangun di lingkungan yang dijamin secara hukum. Ketiga, lokasi memiliki potensi sumberdaya terutama pakan yang cukup<sup>5</sup>. Ketiga unsur tersebut haruslah ada dalam mendirikan usaha peternakan unsur yang pertama kaitannya dengan limbah

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Kiaracondong, 2009), 157.

<sup>5</sup> Setyono, *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 77-78.

yang dapat mengganggu lingkungan, unsur yang kedua kaitanya dengan perizinan harus adanya izin usaha dari masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat. Perizinan usaha peternakan tertuang dalam peraturan Menteri Pertanian No.404/KP/OT.210/6/2002 yang mengatur tentang pedoman perizinan dan pendaftaran usaha peternakan<sup>6</sup>. Unsur yang ketiga kaitanya dengan penyediaan sumber daya pakan yang cukup. Selain itu pendirian lokasi kandang harus dalam kondisi tenang jauh dari keramaian yang menimbulkan kebisingan dan pembangunan peternakan dapat memberikan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi penduduk sekitar.<sup>7</sup>

Peternakan ayam milik Bapak Agus ini berdiri sejak tahun 2020, menurut beliau peternakan ayam petelur sangat baik karena tingginya permintaan masyarakat akan telur dan daging ayam. Penumpukan kotoran ayam berupa limbah padat yang dihasilkan oleh usaha ayam tersebut tidak dapat dikelola dengan baik sehingga memiliki dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan seperti mencemari lingkungan tanah, dan dapat mencemari air tanah dan air sungai, yang mengakibatkan mengganggu kesehatan baik untuk manusia maupun hewan ternak itu sendiri. Selain bau yang ditimbulkan oleh kotoran ayam, suara bising juga sangat mengganggu masyarakat setempat. Selain meningkatkan produktivitas lahan yang digunakan dan juga perekonomian masyarakat tapi juga mengakibatkan dampak yang mengganggu warga di sekitar kandang ayam. Jarak antara pemukiman warga dengan kandang peternakan ayam sebenarnya sudah

---

<sup>6</sup>Peraturan Menteri Pertanian No.404/KP/OT.210/6/20.

<sup>7</sup> Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging* (Jakarta: Pustaka Mina, 2012), 24 – 26.

memenuhi standar industri perunggasan yaitu 500 M dari pemukiman penduduk, namun dampaknya masih dirasakan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan melalui CV Jafra Agro Mandiri usaha peternakan ayam ini menyebabkan keluhan warga sekitar seperti serangan lalat, dan polusi udara (bau) yang mengganggu masyarakat yang berada disekitar peternakan ayam petelur. Pemilik usaha melakukan suatu cara agar masyarakat tidak merasa dirugikan dengan dampak yang mereka rasakan dari usaha peternak ayam didekat pemukiman penduduk. Usaha peternakan ayam yang dikelola oleh Bapak Agus ini memiliki kemajuan yang sangat pesat, dengan luas tempat 1.500 m<sup>2</sup> pada tahun 2020 dan sekarang luas mencapai 5.000 m<sup>2</sup>. Usaha ini memiliki kurang lebih 80.000 ekor ayam dan menghasilkan sekitar 40.000 butir telur setiap harinya. Untuk mengelola usaha ini Bapak Agus dibantu 10 orang karyawan<sup>8</sup>. Usaha ini sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat bagus, namun dari segi lingkungan sekitar memberikan dampak yang kurang baik.

Survey juga dilakukan kepada masyarakat setempat terhadap dampak yang di rasakan masyarakat dari pelaksanaan peternakan ayam, menurut bapak Eko usaha peternakan ayam milik bapak Agus ini membuat serangan lalat dan bau yang ditimbulkan sangat mengganggu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Namun dari segi ekonomi banyak warga

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus pada Tanggal 06 April 2023.

yang terbantu dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan perusahaan.<sup>9</sup>

Untuk mengatasi dampak negatif yang terjadi maka diperlukan pemahaman mengenai etika bisnis Islam bagi pelaku usaha supaya dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Dari pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk, di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pelaksanaan usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur, di Tinjau dari etika bisnis islamnya?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat dari pelaksanaan usaha peternakan ayam di desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai tambahan wawasan informasi dan refrensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang berkaitan dengan Tinjauan etika bisnis islam terhadap dampak peternakan ayam dipemukiman penduduk.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Husman pada Tanggal 06 April 2023.

- b. Sebagai bahan kajian atau pemikiran bagi pengusaha dan masyarakat agar perkembangan sosial dan ekonomi usaha peternak ayam petelur bisa lebih baik.

#### D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*prior research*) adalah untuk membandingkan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian- penelitian terdahulu apakah ada kesamaan ataupun perbedaan yang peneliti lakukan dengan penili-peneliti yang sebelumnya.

Berikut ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu terkait diantaranya:

Tabel 1.1:  
Penelitian Relevan.

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Rizky Eka Wijayanti dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Pelaksanaan Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus Di Desa Dalangan, Ngemplak,	Hasil analisis didapatkan bahwa Dampak dari adanya peternakan ayam tersebut masih merugikan warga di sekitarnya dan pemilik peternakan sendiri kurang bertanggung jawab atas dampak peternakan yang merugikan	-Ruang lingkup penelitian, yaitu tentang Etika Bisnis Islam terhadap dampak pelaksanaan peternakan ayam.  -Jenis penelitian yaitu	-Penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap usaha peternakan ayam boiler sementara penelitian penulis terhadap usaha peternakan ayam petelur.  -lokasi penelitan	Kebaruan studi kasus, tahun penelitian, serta jenis ayam.

	Kalikotes, Kelaten)”	tersebut. <sup>10</sup>	deskriptif kualitatif	terdahulu di Desa Dalangan, Ngemplak Kalikotes Kelaten, sementara penelitian penulis di Desa Kibang, Metro Kibang Lampung Timur.	
2.	Siti Solikah dengan judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan”.	Dampak pelaksanaan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan, terhadap lingkungan ditinjau dari etika bisnis Islam peternakan selain memberikan dampak negatif juga memberikan dampak positif. Karena tidak fahamanya tentang fikih lingkungan dari dampak yang ditimbulkan dari peternakan membuat warga	-Ruang lingkup penelitian, yaitu tentang etika berbisnis dalam islam terhadap usaha peternakan ayam ras petelur.  -Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif.	-lokasi penelitian terdahulu di Desa Sukowidi, Panekaan Magetan, sementara penelitian penulis di Desa Kibang, Metro Kibang Lampung Timur.	Kebaruan studi kasus dan tahun penelitian.

<sup>10</sup> Rizky Eka Wijayanti, Skripsi *Tinjauan Etika Bisnis Terhadap Dampak pelaksanaan Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus Di Desa Dalangan, Ngemplak, Kalikotes, Kelaten)*, (IAIN Surakarta, 2020)

		sekitar merasa dirugikan. <sup>11</sup>			
3.	Hesti Nuraini tentang “Analisis Terhadap Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditengah Pemukiman Masyarakat Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)”.	Hasil penelitian ini adalah masyarakat sekitar mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal didekat usaha peternakan ayam petelur dalam etika bisnis Islam sudah sesuai karena memperhatikan prinsip keadilan dan tanggungjawab. <sup>12</sup>	-Ruang lingkup penelitian, yaitu dampak usaha peternakan ayam petelur.  -Jenis penelitian deskriptif kualitatif.	-penelitian terdahulu melakukan analisis terhadap dampak usaha peternakan ayam petelur, sementara penulis melakukan Tinjauan Etika bisnis islam terhadap usaha peternakan ayam.  -lokasi penelitian terdahulu di Desa Mirigambar, Sumbergempol Tulungagung, sementara penelitian penulis di Desa Kibang, Metro Kibang Lampung Timur.	Kebaruan studi kasus, tahun penelitian serta dampak yang dirasakan.

<sup>11</sup> Siti Solikah, Skripsi *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan*, (IAIN Ponorogo 2022)

<sup>12</sup> Hesti Nuraini, Skripsi *Analisis Terhadap Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditengah Pemukiman Masyarakat Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)*, (IAIN Tulungagung 2021)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Etika Bisnis Islam**

##### **1. Pengertian Etika Bisnis Islam**

Etika berasal dari bahasa Yunani yang berarti karakter, kebiasaan atau sekumpulan perilaku moral yang diterima secara luas. Menurut Solomon (1984) yang dikutip dalam Abdul Jalil (2010), etimologi dari etika menunjukkan dasar karakter individu untuk melakukan hal-hal yang baik, aturan sosial yang membatasi seseorang atas sesuatu yang benar atau yang atau yang salah yang dikenal juga dengan istilah moralitas. Etika adalah bagian dari filsafat yang membahas secara rasional dan kritis tentang nilai, norma atau moralitas. Terminologi yang paling dekat dengan pengertian etika dalam islam disebut sebagai akhlak (bentuk jama'nya khuluq).

Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan yang tidak tertulis. Dan jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sangsi akan diterima.<sup>1</sup>

Dalam konteks tanggung jawab sebagai Khalifah Allah, manusia memiliki kewajiban menjaga alam. dalam surat Al-Qashash Ayat 77 Allah berfirman:

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا  
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”. (QS. Al-Qashash: 77).<sup>2</sup>

Ayat di atas jelas bahwa dasar etika dalam Islam adalah bersumber dari Al Qur’an. Dengan demikian etika dalam Islam adalah ahlak dan tujuan ahlak pada pokoknya adalah agar setiap manusia berbudi pekerti (berahlak), bertingkah laku (tabiat), beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Bahasa bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang atau jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pedayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).<sup>3</sup>

Bahwasanya setiap usaha dalam perbuatan dibutuhkan etika yang baik agar usaha tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan awal berdirinya sebuah usaha itu sendiri.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017), 394.

<sup>3</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (YKPN: 2002), 18.

## 2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Menurut Abdul Aziz, “Untuk membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum atauran (hukum) perilaku dibuat dan dilaksanakan, atau aturan (norma) etika tersebut diwujudkan dalam bentuk aturan hukum. Sebagai kontrol terhadap individu pelaku dalam bisnis yaitu melalui penerapan kebiasaan atau budaya moral atas pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dalam prinsip moral sebagai inti kekuatan suatu perusahaan dengan mengutamakan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, berperilaku tanpa diskriminasi.”<sup>4</sup>

Lima konsep kunci yang membentuk sistematika Islam adalah:

### a. Keesaan

Keesaan seperti dicerminkan dalam konsep tauhid merupakan dimensi vertikal islam. Konsep keesaan menggabungkan kedalam sifat homogen semua aspek yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang muslim: ekonomis, politik, agama, dan masyarakat, serta menekankan gagasan mengenai konsistensi dan keteraturan. Konsep keesaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim dengan prinsip kemanusiaan, rasa keadilan sosial dan ekonomi yang harus diwujudkan dalam kongkrit kemasyarakatan.<sup>5</sup>

Indikator dari prinsip tauhid dalam kegiatan produksi dilapangan adalah dengan memproduksi barang yang halal dan baik. Tidak hanya

---

<sup>4</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

<sup>5</sup> Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33.

segi input mekanisme, kegiatan produksi dilakukan dengan cara yang melambungkan ketundukkan kepada sang khalik seperti memperlakukan karyawan dengan baik dalam pembayaran upah dan insentif, memberikan hak-hak karyawan secara wajar dan proposional. Sehingga kegiatan produksi merupakan manifestasi ketundukan pada Allah untuk menjadi ibadah manusia.

b. Keseimbangan/Keadilan

Keseimbangan atau *adl'* menggambarkan dimensi horizontal ajaran islam, dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Hukum dan keteraturan yang kita lihat di alam semesta. Hukum dan keteraturan yang kita lihat di alam semesta merefleksikan konsep keseimbangan yang rumit ini. Sifat keseimbangan ini lebih dari sekedar karakteristik dalam, ia merupakan karakter dinamik yang harus diperjuangkan oleh setiap muslim dalam kehidupannya.

Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Dan bahkan berlaku adil harus didahulukan dari kebajikan dalam perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar adalah agar pengusaha Muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan alat timbangan yang benar, karena hal itu merupakan perilaku terbaik yang akan mendekatkan pada ketakwaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam", *Jurnal ummul Qura*, Vol. VII, nomor 1, 2016, 67.

c. Kehendak

Kehendak bebas bahwasannya pandangan islam yaitu manusia terakhir memiliki kehendak bebas yakni dengan potensi menentukan pilihan diantara pilihan yang beragam. Karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat voluntaris. Maka dia juga memiliki kebebasan untuk mengambil pilihan yang salah.<sup>7</sup>

Setiap kegiatan bisnis hendaklah bebas, karena pengusaha tahu mana yang baik dan mana yang buruk, tahu mengenai bidang kegiatannya, sehingga mampu mengambil keputusan tersebut, dalam hal ini kebebasan adalah syarat mutlak agar manusia dapat bertindak secara etis.<sup>8</sup>

Kehendak bebas menurut etika bisnis islam itu mempunyai arti bahwa setiap manusia, ataupun semua yang diciptakan oleh allah diberikan kepada manusia itu sendiri hak-hak dan kewajiban untuk mengelolanya dengan bebas tentunya dengan mengetahui batasan-batasan yang harus dipatuhi dalam islam.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sifat mendasar dari dalam diri manusia. Sejalan dengan fitrah, tetapi bisa juga tergeser oleh faktor eksternal. Setiap individu memiliki sifat ini akan baik bila kepribadian orang tersebut semakin meningkat. Akan selalu ada dalam diri manusia karena pada dasarnya setiap insaan tidak bisa lepas dari kehidupan

---

<sup>7</sup>Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), 35.

<sup>8</sup>Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 81-82.

sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab. Inilah yang menyebabkan frekuensi tanggung jawab setiap masing-masing individu.

Indikator dari prinsip tanggung jawab dalam kegiatan produksi lapangan adalah dengan produsen memberikan perhatian yang besar pada *stakholder* produksi terutama masyarakat sekitar dalam bentuk CSR (*corporate social responsibility*).

e. Kebajikan

Kebajikan (ihsan) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibandingkan orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apa pun”. Kebaikan sangat didorong oleh Islam.

Indikator dari prinsip kebajikan ini dalam kegiatan produksi di lapangan adalah produsen tidak bisa semena-mena mengeksploitasi dan mengeksplorasi sumber daya alam kecuali disertai tindakan pemeliharaan dan kelestarian. Produsen hanya memproduksi barang dan jasa yang halal dan tidak merusak keluhuran martabat manusia.

Prinsip di atas dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip tersebut sangat berkaitan erat dalam melakukan bisnis. Prinsip keadilan harus direalisasikan nyata di lapangan diiringi dengan prinsip keseimbangan, kehendak, kebajikan serta tanggung jawab sebagai satu kesatuan prinsip etika dalam berbisnis. Sebab perjalanan bisnis tidak akan berjalan mulus, akan banyak sekali permasalahan yang timbul dan

dalam penyelesaiannya masing-masing pihak dituntut untuk memiliki prinsip tersebut sebagai antisipasi terjadinya konflik. Harapannya agar manusia dapat berpedoman pada prinsip-prinsip tersebut, sehingga aktivitas yang dijalankan manusia tidak akan terlepas dari norma-norma islam yang diridhai Allah SWT.

### **3. Pemeliharaan Lingkungan dalam Fikih Lingkungan**

Pemahaman masalah lingkungan hidup (fiqh al-Bi'ah) dan penanganannya (penyelamatan dan pelestariannya) perlu diletakkan di atas suatu pondasi moral untuk mendukung segala upaya yang sudah dilakukan dan dibina selama ini yang ternyata belum mampu mengatasi kerusakan lingkungan hidup yang sudah ada dan masih terus berlangsung. Fikih lingkungan hidup berupaya menyadarkan manusia supaya menginsafi bahwa masalah lingkungan hidup tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawabnya dan merupakan amanat yang diembannya untuk memelihara dan melindungi alam yang dikaruniakan sang pencipta yang maha pengasih dan penyayang sebagai hunian tempat manusia dalam menjalani hidup di bumi ini harus ada dua hal yang dilakukan oleh manusia supaya lingkungan dan alam ini tidak dirusak lagi sebagai berikut:

#### **1) Penguatan Nilai Intelektual dan Spiritual**

Keberhasilan suatu proyek konservasi atau pelestarian lingkungan, sangat ditentukan oleh dimensi intelektual dan spiritual. Dua aspek ini yang menggerakkan tindakan-tindakan seorang manusia dan menentukan kualitas serta motivasi kesadarannya. Menguatnya

kesadaran intelektual dan spiritual terhadap konservasi lingkungan dan pemecahan-pemecahannya akan menentukan masa depan lingkungan hidup manusia.<sup>9</sup>

Ajaran-ajaran kearifan lingkungan yang dapat memperkuat aspek intelektual dan spiritual diantaranya dalam konsep tauhid, *khalifatullah fil-ardh*, *syukr*, akhirat, ihsan, amanat dan *rahmatan lil 'alamin*. Tauhid adalah matrik atau acuan seluruh tindakan manusia terhadap tuhan dan alam, karena itu memancarkan aspek *khalifatullah fil ardh* yang secara bertanggung jawab mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara baik dan seimbang. Pengelolaan ini dilakukan sebagai rasa syukur atas sang pencipta dan bentuk belas kasih atau *rahmatan lil 'alamin* kepada alam lingkungan. Operasi dan implementasi tauhid, *syukr*, *khalifatullah*, dan sikap belas kasih adalah manifestasi dari amanat dan sikap ihsan. Dengan demikian amal-amal mereka pada akhirnya akan dimintakan pertanggungjawaban kelak di akhirat.

Yusuf Qardhawi menguraikan konsep ihsan sebagai pilar konservasi lingkungan yang didefinisikan ke dalam dua pengertian: 1) melindungi dan menjaga dengan sempurna; 2) Ihsan berarti memperhatikan, menyayangi, merawat serta menghormati. Qardhawi tidak menjelaskan secara tegas bagaimana konsep ihsan beroperasi.

---

<sup>9</sup> Mujiono Abdillah, *Epistimologi Syara` Mencari Format Baru Fiqh Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 164.

## 2) Penguatan konsep Masalahah dalam Fikih lingkungan

Konsep fikih lingkungan yang dirumuskan oleh para intelektual muslim mencerminkan dinamika fikih terkait dengan adanya perubahan konteks dan situasi. Ada dua rumusan metode<sup>37 37</sup> yang digunakan untuk membangun fikih lingkungan, yakni *mashlahah* dan *maqasid asy-syari'ah*. Konsep *mashlahah* berkaitan sangat erat dengan *maqasid asy-syariah*, karena dalam pengertian sederhana, *mashlahah* merupakan sarana untuk merawat *maqasid asy-syariah*. Contoh konkrit dari *mashlahah* ini adalah pemeliharaan atau perlindungan total terhadap lima kebutuhan primer (*ushul al-khamsah*), 1) perlindungan terhadap agama (*hifzh al-din*), 2) perlindungan jiwa (*hifzh al-nafs*), 3) perlindungan akal (*hifzh al-'aql*), 4) perlindungan keturunan (*hifzh al-nasl*), dan 5) perlindungan harta benda (*hifzh al-mal*). Kelima hal tersebut merupakan tujuan syari'ah (*maqasid asy-syariah*) yang harus dirawat.<sup>10</sup>

Dalam bukunya yang berjudul *Ri'ayatul Bi'ah fi Syari'atil Islam*, Dr. Yusuf Al-Qardhawi juga menjelaskan bahwa pemeliharaan lingkungan merupakan upaya untuk menciptakan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan. Hal ini sejalan dengan *maqāsid al-syarī'ah* (tujuan syariat agama) yang terumuskan dalam *kulliyāt al-khams*, yaitu: *hifzu al-nafs* (melindungi jiwa), *hifzual-aql* (melindungi akal), *hifzu al-māl* (melindungi kekayaan/property), *hifzu al-nasb*

---

<sup>10</sup> Mahmud Syaltout, *Islam Aqidah Wa Al-Syari'ah* (Kairo: Dar Al-Qalam, 1966), 12.

(melindungi keturunan), *hifzu al-dīn* (melindungi agama). Menjaga kelestarian lingkungan hidup menurut beliau, merupakan tuntutan untuk melindungi kelima tujuan syari'at tersebut. Dengan demikian, segala perilaku yang mengarah kepada pengrusakan lingkungan hidup semakna dengan perbuatan mengancam jiwa, akal, harta, nasab, dan agama.

Dalam konteks pelestarian lingkungan ini, Yusuf Qardhawi bahkan menegaskan penerapan hukuman sanksi berupa kurungan (*At-Ta'zir*) bagi pelaku pengrusakan lingkungan hidup yang ditentukan oleh pemerintah (*Waliyyul amr*)<sup>11</sup>

## **B. Dampak Peternakan**

### **1. Dampak Ekonomi**

Pendirian suatu usaha sekecil apapun akan selalu menimbulkan dampak ekonomi. Namun demikian, guna mendapatkan gambaran yang jelas adalah penting bagi pelaku studi kelayakan untuk membuat kajian yang mendalam mengenai dampak ekonomi. Dampak ekonomi itu, antara lain dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Besarnya tenaga kerja yang terserap oleh usaha yang akan didirikan.
- b. Apakah ada usaha ikutan yang muncul akibat usaha ini.
- c. Besarnya penerimaan pemerintah dengan adanya usaha, baik yang berasal dari retribusi, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan.

---

<sup>11</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Ri'ayah al-Bi'ah fi Syari'ah al-Islam* (Kairo: Dar Al-Syuruq, 2001), 256.

- d. Besarnya kontribusi usaha terhadap penambahan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi usaha.
- e. Besarnya kerugian akibat dari peralihan fungsi lahan atau tanah ke lokasi usaha.<sup>12</sup>

Semua hal tersebut harus dipelajari dengan cermat, agar dapat dikaji untuk melihat besarnya dampak ekonomi dari adanya usaha yang didirikan di lokasi ini, yaitu dengan membandingkan seluruh dampak positif dengan dampak negatif atau yang bersifat merugikan. Dengan kata lain, besarnya potensi benefit dibandingkan dengan opportunity cost, yang berarti usaha itu dari kajian dampak ekonomi layak dilaksanakan.<sup>13</sup>

Disamping mencari keuntungan, perusahaan atau usaha memiliki tugas melakukan kegiatan yang bermacam-macam antara lain yaitu penelitian, menyediakan lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan mutu atau kualitas hidup juga harus dapat meningkatkan kondisi lingkungan baik fisik maupun psikis.<sup>14</sup>

## **2. Dampak Lingkungan dan Kesehatan**

Suatu bisnis atau investasi akan menimbulkan berbagai efek, jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan efek samping yang buruk dan dampak negatif seperti:

---

<sup>12</sup> Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009),163.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Didit Herlianto dan Triani Pujiastuti, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 52.

a Terhadap Tanah

- 1) Menjadi tidak subur, kering atau tandus, sangat buruk untuk sektor pertanian.
- 2) Kualitas berkurang jika ada pengerukan bahkan kalah untuk industri pertambangan, yang pada akhirnya daun-daun kecil akan tumbuh.
- 3) Punahnya keanekaragaman hayati, termasuk flora dan fauna, akibat rusaknya hutan alam yang terkena dampak proyek atau bisnis.

b Terhadap Air

- 1) Merubah warna, warna yang semula bening dan transparan menjadi kuning atau hitam dan karenanya tidak dapat digunakan untuk tujuan lain seperti air minum, perlengkapan mencuci dan kebutuhan lainnya.
- 2) Menyebabkan penyakit akibat pencemaran air apabila digunakan untuk keperluan.

c. Terhadap Udara

- 1) Menimbulkan aroma tidak sedap seperti bau tajam, menyengat, busuk, akibat kotoran ayam
- 2) Menimbulkan pencemaran udara sehingga membuat masyarakat kurang nyaman melakukan kegiatan sehari-hari.

d. Terhadap Manusia

- 1) Akan menyebabkan beberapa penyakit terhadap karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar lokasi.

- 2) Banyaknya lalat menyebabkan beberapa usaha makanan mengalami penurunan penghasilan.<sup>15</sup>

e. Terhadap Fasilitas Jalan

- 1) Akan menyebabkan rusaknya jalan utama akibat keluar masuknya kendaraan besar.
- 2) Kurangnya kesadaran pemilik usaha membuat masyarakat merasa dirugikan akan hal ini.

Berdasarkan penjelasan diatas setiap usaha, proyek atau bisnis menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. Sebelum membuka bisnis atau proyek harus memikirkan dampak yang akan terjadi di masa depan.

### 3. Dampak Peternakan Ayam Ras Petelur

Penentuan lokasi dalam pembuatan kandang menjadi langkah awal untuk memulai beternak. Sikap bijak dan cermat diperlukan untuk memilih lokasi ideal agar hasil yang diperoleh dapat optimal, bahkan untuk skala kecil antara 100-500 ekor atau skala rumahan. Bagi skala rumahan, kandang dapat dibuat dengan memanfaatkan halaman rumah yang masih tersedia, akan tetapi juga harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu keamanan dan kehidupan sosial masyarakat di sekitar rumah. Untuk mengetahui dampak sosial yang diakibatkan dari adanya kandang ayam yang berada di halaman rumah, dapat diketahui dengan survey sederhana dengan meminta pertimbangan kepada beberapa pihak yang akan terkena

---

<sup>15</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 214-215.

dampak langsung dengan adanya kandang tersebut. Penentuan lokasi skala besar juga tidak jauh berbeda dengan skala rumahan, hanya saja perlu ditambah beberapa aspek lainnya.<sup>16</sup>

Jauh dari pemukiman padat Keberadaan kandang diharapkan mampu menjaga sendi-sendi kehidupan sosial yang telah berkembang di suatu wilayah, karena bagaimanapun dengan adanya kandang pada skala besar akan menimbulkan bau yang akan timbul dari kotoran ayam, meningkatnya pertumbuhan lalat serta transportasi kandang yang akan berlalu-lalang melalui jalan lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/Permentan/Ot.140/2/2014 pada Bab II poin tata letak bangunan nomor 3 disebutkan bahwa jarak terdekat antara kandang dengan bangunan lain bukan kandang minimal 25 (dua puluh lima) meter.<sup>17</sup>

Dampak yang ditimbulkan dari pendirian kandang ayam petelur ditengah pemukiman masyarakat terbagi menjadi 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a.) Dampak positif dari keberadaan peternakan ayam ras petelur

Dampak positif dari keberadaan peternakan ayam ras petelur dapat berupa adanya peluang dan kesempatan untuk bekerja, terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat dan termotivasinya

---

<sup>16</sup> Juliansyah, *Langsung Untung Beternak Ayam Kampung*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2016),.13.

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/Permentan/Ot.140/2/2014 Tentang Pedoman Budi Daya Ayam Pedaging Dan Ayam Petelur Yang Baik

masyarakat sekitar untuk berusaha ayam ras petelur atau usaha lainnya.

- b.) Dampak negatif dari usaha peternakan ayam ras petelur Dampak negatif dari usaha peternakan ayam ras petelur adalah akibat dari kotoran ayam yang menimbulkan bau busuk dan lalat yang beterbangan ke rumah warga sekitar.<sup>18</sup> Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh adanya usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di lokasi pemukiman penduduk adalah terjadinya polusi udara atau bau yang kurang sedap yang ditimbulkan oleh kotoran ternak dan juga dari sisi pakan ternak dan air bekas pencucian kandang dan ternak.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Safril, E., "Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Wilayah Pemukiman Di Kabupaten Lima Puluh Kota". 2017, hal 14

<sup>19</sup>Santoso, U. 2010. Dampak Usaha Peternakan Ayam Boiler. <https://uwityangyoyo.wordpress.com/2010/09/28/dampak-usaha-peternakan-ayam-boiler/>. akses 25 September 2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini, peneliti berusaha mencari data primer yang diperoleh secara langsung dari pengusaha peternak ayam petelur dan masyarakat untuk mengetahui dampak lingkungan terhadap usaha peternakan ayam yang berada di desa Kibang Kecamatan Metro Kibang.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif adalah untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”<sup>2</sup> Menurut Lexy J. Moleong

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 26.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 75.

penelitian yang bersifat kualitatif yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan lain-lain”.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mengetahui tentang, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Pelaksanaan Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk”.

## B. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder).<sup>4</sup> Seperti yang telah dijelaskan oleh Soejono Soekanto, sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yakni primer dan sekunder.<sup>5</sup>

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.<sup>6</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan ayam, 3 karyawan, kepala dusun dan juga warga yang bertempat tinggal di sekitar usaha peternakan ayam tersebut.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel terpilih atau *purposive sampling*. Sampel terpilih adalah

---

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>4</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), 39.

<sup>5</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 12.

<sup>6</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175.

mencakup responden, subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu, dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.<sup>7</sup> Dalam menetapkan sampel dilakukan secara sengaja dengan catatan bahwa sample tersebut mewakili populasi. Bapak Agus selaku pemilik usaha, 3 karyawan, 10 masyarakat hanya diambil 5 orang atas dasar lebih dekat dengan usaha peternakan ayam petelur dan yang kemungkinan akan terkena dampaknya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen yang dapat mendukung data primer.<sup>8</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah peneliti yang ingin dipecahkan.<sup>9</sup>

Langkah – langkah pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai pewawancara untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>7</sup> Eart Babbei, *The Basic Of Sosial Research*, 4 Edition, Thomson Wadsworth, 2008, 204.

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), 103.

<sup>9</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

terwawancara (Interview). Menurut Sutrisno Hadi, Interview atau wawancara yaitu “ Sebuah dialog yang dilakukan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut”.<sup>10</sup>

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.<sup>11</sup>

Metode wawancara semi terstruktur dan wawancara bebas terpimpin digunakan untuk mendapatkan informasi tentang dampak yang dirasakan masyarakat. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan ayam petelur, 3 karyawan, kepala dusun dan juga beberapa warga yang bertempat tinggal di sekitarnya. Dari wawancara tersebut akan didapatkan data mengenai gambaran umum peternakan ayam dan permasalahan yang dirasakan oleh warga sekitar peternakan ayam atas dampak yang ditimbulkan.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan dengan

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offest, 2000), 75.

<sup>11</sup> Mita Rosaliza, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11 No 2 Februari Tahun 2015, 71.

cara sistematis.<sup>12</sup> Jadi observasi yang dimaksudkan disini yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati dan mencatat semua fenomena yang ada dan berkaitan dengan etika dalam pengelolaan usaha peternakan ayam petelur dan gejala yang ditimbulkan dalam masyarakat.

Observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan untuk perbandingan kesesuaian antara pengelolaan usaha peternakan ayam dengan etika bisnis dalam Islam. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kepada pamong desa dan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam petelur yang terkait dengan penelitian ini yaitu pengelolaan usaha peternakan ayam petelur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menggunakan catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Dokumen yang dimaksud adalah sebagai data penelitian, dan tidak semua isi dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi di ambil pokok – pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja. Metode ini sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data yang terkait dengan Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Pelaksanaan Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2003), 45.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), 108.

#### D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>14</sup>

Proses analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, baik berasal dari wawancara, catatan pengamatan ataupun kutipan-kutipan dan rangkuman dari dokumen.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu:

##### a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dari usaha peternakan ayam dipemukiman penduduk.

##### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), 248.

<sup>15</sup> Ibid. 36.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut

Data-data mengenai dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan peternakan ayam di pemukiman penduduk tersebut setelah yang direduksi selanjutnya di uraikan menjadi sebuah narasi agar lebih mudah untuk kemudian dianalisis dengan teori etika bisnis Islam.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Data-data mengenai dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan peternakan ayam di pemukiman penduduk tersebut setelah yang direduksi selanjutnya di uraikan menjadi sebuah narasi agar lebih mudah untuk kemudian dianalisis dengan teori etika bisnis Islam. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berpikir induktif yaitu

---

<sup>16</sup> Miles dan Huberman, *Teknik Analisi Data*, (Makasar : UNM 2014), 15.

analisis yang diambil dari data khusus yang diperoleh dari desa Kibang dan menarik kesimpulan umum mengenai dampak pelaksanaan peternakan ayam di pemukiman penduduk.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS, 2008), 176.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur**

##### **1. Gambaran Umum Desa Kibang**

Desa Kibang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung dengan luas wilayah  $\pm 180,76$  Ha. Terdiri dari 8.520 jiwa dengan perincian 4.272 laki-laki dan 4.248 perempuan. Desa Kibang terbagi menjadi 10 dusun dengan 28 ketua RT.

Desa kibang memiliki batas wilayah, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumpersari Bantul, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simpang Sukadamai, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purbosembodo, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukadamai. Kemudian secara geografis desa kibang memiliki jarak yang cukup jauh dengan pemerintahan kota. Jarak desa kibang dengan kelurahan  $\pm 3,5$ km, jarak dengan kecamatan metro kibang  $\pm 4$ km, dan jarak dengan kabupaten Lampung Timur  $\pm 40$ km. Keadan sosial ekonomi penduduk di desa kibang mayoritas adalah buruh, petani dan juga wirausaha sebagai pekerjaan terbanyak. Selain itu ada juga PNS dan karyawan swasta. Masyarakat desa kibang mayoritas memeluk agama islam.

## **B. Aktivitas Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang Lampung Timur**

### **1. Pelaksanaan Usaha Peternakan Ayam Di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Husman dijelaskan bahwa dasar memberikan izin melakukan usaha peternakan ayam ini dilihat masih banyaknya masyarakat yang memerlukan pekerjaan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kebijakan tersebut diberikan. Dijelaskan bahwa dari oprasional usaha peternakan ayam tersebut tidak ada dana yang masuk untuk proses pembangunan desa, namun dengan lingkungan sekitar sering memberikan telur.<sup>1</sup>

Bapak Husman menjelaskan bahwa dari sebelum pembangunan pemilik usaha sudah membuat laporan kepada pemerintah desa Kibang bahwa pemilik usaha akan mendirikan peternakan ayam dalam jangka waktu panjang.<sup>2</sup>

Dalam proses penetapan lahan usaha peternakan ayam petelur tersebut dijelaskan bahwa tanah yang akan didirikan untuk usaha adalah tanah yang dibeli melalui bapak Winarno dan dalam batasan jarak antara usaha peternakan ayam dengan rumah warga seharusnya berjarak antara 500 m. Peternakan ayam yang terletak di desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Usaha peternakan ayam ini berdiri

---

<sup>1</sup> Bapak Husman selaku Kepala Dusun, Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2023, di Desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Kab.Lampung Timur

<sup>2</sup> *Ibid.*

sejak tahun 2020. Usaha peternakan ayam ini memiliki 10 karyawan dengan luas peternakan  $\pm 5000$  M.

## 2. Sistem Pengelolaan Peternakan Ayam

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Agus pada tanggal 20 November 2023 bahwa usaha peternakan ayam petelur telah dilakukan selama kurang lebih 3 tahun. Menurut beliau peternakan ayam petelur mempunyai prospek yang sangat baik karena tingginya permintaan masyarakat akan telur dan daging ayam. Selain itu telur dan daging ayam mempunyai daya tarik tersendiri karena harga telur dan daging yang murah dibandingkan dengan harga lainnya. Sehingga semakin banyak masyarakat memilih telur dan daging ayam sebagai pengganti protein hewani dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Pembersihan kandang dilakukan secara rutin, yaitu 4 hari 1 kali, tidak hanya kandang yang dibersihkann tempat pakan dan minum juga dibersihkan, selain itu ayam juga diberi vitamin saat pemberian pakan supaya ayam tidak mudah terkena penyakit. Selain vitamin untuk menjaga ayam terhindar dari penyakit pemilik peternakan ayam juga memberikan suntik Vaksin pada ayam. Kebersihan kandang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ayam dan proses bertelurnya ayam.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Bapak Agus Pimpinan Peternakan Ayam, Wawancara pada tanggal 20 November, di Desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Kab.Lampung Timur

<sup>4</sup> *Ibid.*

### **C. Dampak Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur**

Terkait dengan masalah usaha peternakan ayam tidak terlepas dari dampak, dalam sebuah usaha peternakan ayam pasti akan ada dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan lingkungan sekitar usaha peternakan ayam yaitu Ibu Muanah diperoleh keterangan bahwa keberadaan usaha peternakan ayam petelur sampai saat ini tidak mengganggu kesehatan warga sekitar, karena hingga saat ini tidak ada warga yang mengidap penyakit yang berbahaya. Namun dengan jarak yang menurutnya sudah jauh bau kotoran ayam masih sangat menyengat.<sup>5</sup>

Wawancara dengan Bapak Imam diperoleh keterangan bahwa keberadaan usaha peternakan ayam tidak terlalu mengganggu, karena dengan adanya peternakan ayam tersebut selain sisi negatif ada juga sisi positif buat warga lingkungan sekitar peternakan.<sup>6</sup>

Sisi positif dengan adanya usaha peternakan ayam yang berdekatan dengan pemukiman warga menurut Ibu Siti bahwa adanya peternakan ayam dekat dengan rumah saya lebih mudah memperoleh telur, daging bahkan sampai memperoleh kotoran untuk pupuk sangat mudah, bahkan harga yang

---

<sup>5</sup> Ibu Muanah penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

<sup>6</sup> Bapak Imam penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

diberikan kepada saya jauh lebih murah dibandingkan dengan warga yang jauh dari peternakan ayam petelur.<sup>7</sup>

Keberadaan peternakan ayam didekat pemukiman warga menurut Ibu Nurul tidak ada masalah, karena selama ini pemilik peternakan mengelola dengan baik, selain itu masyarakat sekitar peternakan juga sering memperoleh keuntungan seperti membeli telur maupun ayam yang mau dikonsumsi sendiri diberi harga lebih murah, dan sebagian warga sekitar juga bekerja di peternakan ayam.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pardi terkait dengan dampak negatif dengan keberadaan usaha peternakan ayam petelur didekat pemukiman warga diperoleh keterangan bahwa kalau untuk dampak negatif sudah pasti ada, baik itu dari bau kotoran ayam yang mencemari udara dan lalat yang terkadang banyak di lingkungan sekitar pemukiman warga. Ada baiknya juga karena pemilik usaha juga memikirkan kepentingan warga masyarakat setempatnya.<sup>9</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Eko, menurut Bapak Eko usaha peternakan ayam di dekat rumah warga tidak ada masalah yang serius, walaupun kadang-kadang bau kotoran ayam terasa sampai kemana-mana akibat terbawa angin, selain bau, lalat juga sering masuk kedalam rumah.

---

<sup>7</sup> Ibu Siti penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

<sup>8</sup> Ibu Nurul penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

<sup>9</sup> Bapak Pardi penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

Bahkan dengan jarak yang sudah cukup jauh menurutnya tetap belum bisa menanggulangi atau mengatasi bau kotoran ayam.<sup>10</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adi diperoleh keterangan bahwa sering merasa terganggu dengan keberadaan peternakan ayam, karena pengelolaan kandang yang belum benar, masih terbilang kurang terawat, namun setelah banyak masukan dari masyarakat sekarang pengelolaan usaha peternakan ayam sudah lebih baik, sehingga tidak terlalu mengganggu terhadap warga sekitar.<sup>11</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dari hasil wawancara dengan pemilik peternakan dan wawancara dengan warga masyarakat yang tinggal disekitar usaha peternakan ayam maka dapat peneliti analisis bahwa respon dari masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam di Desa Kibang Kec. Metro Kibang Lampung Timur cenderung tidak menghiraukan keberadaan usaha peternakan ayam petelur, sebagai masyarakat tanggap terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur tidak merespon buruk terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur.

Tabel 4.1

Kelebihan dan Kekurangan Usaha Peternakan Ayam

No.	Wawancara Masyarakat/Karyawan	Kelebihan Usaha peternakan ayam	Kekurangan usaha peternakan ayam
1.	Muanah	-Penyerapan tenaga kerja.	Bau kotoran ayam yang menyengat

<sup>10</sup> Bapak Eko penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

<sup>11</sup> Bapak Adi penduduk sekitar peternakan, Wawancara pada tanggal 15 November, di desa Kibang, Kec.Metro Kibang, Lampung Timur

		-Mudah mendapat telur dan daging ayam dengan harga murah.	dan lalat yang masuk sampe kedalam rumah mengganggu aktivitas sehari-hari, meskipun sudah diberikan obat namun bau kotoran ayam masih dirasakan.
2.	Imam	-Memperbaiki ekonomi keluarga, karna dibutuhkan tenaga kerjanya -Mendapatkan kontribusi setiap tahunnya.	Bau kotoran ayam dan banyaknya lalat yang mengganggu aktivitas sehari-hari.
3.	Siti	-Lebih mudah mendapatkan telur, daging dan kotoran ayam untuk pupuk dengan harga lebih murah. -Penyerapan tenaga kerja bagi warga sekitar.	Banyaknya lalat dan bau kotoran ayam yang terbawa angin pada saat musim hujan sangat mengganggu kegiatan sehari-hari.
4.	Nurul	-Pengelolaan peternakan dilakukan dengan	Banyaknya lalat, dan bau kotoran ayam.

		<p>baik.</p> <p>-Penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat setempat.</p> <p>-Mudah mendapatkan telur dan daging ayam untuk dikonsumsi sendiri dengan harga murah.</p>	
5.	Bapak Pardi	<p>-Penyerapan tenaga kerja.</p> <p>-Mendapat telur dan daging dengan harga lebih murah.</p>	<p>Bau kotoran yang mencemari udara dan lalat yang banyak dilingkungan sekitar pemukiman warga.</p>
6.	Eko	<p>-Penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar peternakan ayam.</p>	<p>Bau kotoran ayam terasa sampai kemana mana akibat terbawa angin, lalat juga sering masuk kedalam rumah.</p>
7.	Adi	<p>Memperbaiki ekonomi warga karena dibutuhkan tenaga kerjanya.</p>	<p>Pengelolaan yang kurang baik sehingga mengakibatkan bau kotoran ayam yang</p>

			sangat menyengat dan mengganggu.
8.	Endang	Memperbaiki ekonomi keluarga masyarakat sekitar peternakan ayam.	Bau kotoran ayam dan banyaknya lalat saat musim penghujan sangat mengganggu masyarakat sekitar peternakan ayam.

Dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Kibang Kec. Metro Kibang Lampung Timur ada dampak negatif dan ada juga dampak positif. Dampak negatifnya yaitu adanya bau yang tidak sedap ketika musim penghujan sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih. Sedangkan dampak positifnya yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha peternakan ayam, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga yang murah.

Upaya-upaya penanggulangan yang sudah dilakukan oleh Bapak Agus membeli obat lalat supaya tidak banyak lalat di kandang ayam miliknya, dengan diberikannya obat lalat memang tidak banyak lalat yang berdatangan di kandang ayam milik Bapak Agus namun hal tersebut belum bisa

menanggulangi masalah bau kotoran ayam. Dalam menanggulangi bau kotoran ayam Bapak Agus selalu membersihkan kandang ayamnya dengan cara dibersihkan 4 hari sekali secara rutin dan kotoran ayam diletakkan ditempat yang tidak basah dan jika kotoran ayam sudah terkumpul cukup banyak Bapak Agus selalu menjualnya

#### **D. Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur**

Islam merupakan agama yang komprehensif, sehingga seluruh aktivitas seorang muslim harus berlandaskan pada etika Islam, termasuk pula dalam berbisnis.<sup>12</sup> Manusia sebagai hamba Allah adalah makhluk sosial yang selalu ada dalam pergaulan dengan manusia lainnya. Demikian pula dunia bisnis tidak bisa melepaskan diri dari lingkungan masyarakat. Islam pun mengatur dengan adanya usaha ini harus dijalankan dengan benar. Etika-etika dalam berbisnis harus diterapkan agar menjadi pedoman dalam melaksanakan usaha, sehingga usaha yang kita lakukan mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Etika bisnis menurut hukum Islam harus dibangun dan dilandasi oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keesaan Konsep keesaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim dengan prinsip kemanusiaan, rasa keadilan sosial dan ekonomi yang harus diwujudkan dalam kongkrit kemasyarakatan.<sup>13</sup> Indikator dari prinsip tauhid dalam kegiatan produksi

---

<sup>12</sup> Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*, Vol. VII nomor 1, 2016, hlm. 67

<sup>13</sup> Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33.

dilapangan adalah dengan memproduksi barang yang halal dan baik. Tidak hanya segi input mekanisme, kegiatan produksi dilakukan dengan cara yang melambungkan ketundukkan kepada sang khalik seperti memperlakukan karyawan dengan baik dalam pembayaran upah dan insentif, memberikan hak-hak karyawan secara wajar dan proposional.

Terkait dengan prinsip keesian ini seorang pengusaha ayam petelur memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam dengan memberikan kontribusi setiap tahunnya seperti memberikan telur menjelang idul fitri dan memberikan ayam setiap kali afkir. Pengusaha ayam petelur juga melakukan penyerapan tenaga kerja kepada masyarakat sekitar, meberikan harga murah untuk pembelian telur, ayam dan juga pupuk kotoran ayam. Pengusaha ayam petelur selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan upah dan hak-hak karyawan sesuai dengan yang dikerjakan. Sudah sesuai dengan teori dalam prinsip kesatuan (*unity*) dikarenakan memberikan manfaat kepada individu lain tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. memudahkan warga dengan tidak menimbulkan imbas atau merugikan warga.

2. Keseimbangan/keadilan (*equilibrium*) Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Prinsip keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridho (*'an taradhin*).<sup>14</sup> Keadilan disini juga berarti seorang pengusaha harus berlaku adil terhadap semua pekerja yang
-

terlibat di dalamnya. Dimana apabila seorang pengusaha memberikan upah kepada pekerja itu harus adil dan sesuai dengan pengerjaanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan data dan teori diatas menurut analisis peneliti menunjukkan bahwa fakta yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan teori prinsip keseimbangan (*equilibrium*), dimana mereka melakukan usaha dipemukiman warga tanpa memperhatikan dampak negatif yang akan terjadi. Dengan hal ini diketahui bahwa pemilik usaha peternakan ayam ras petelur tidak menggunakan prinsip keseimbangan dalam menjalankan usaha, mereka hanya mementingkan kepentinganya sendiri tidak berlaku adil akan hak orang lain, dalam menjalankan suatu usaha.

3. Kehendak bebas/ikhtiar (*free will*) Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemashlahah-an yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup, namun kebebasan dalam Islam dibatasi oleh nilai-nilai Islam. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah SWT.<sup>15</sup>

Terkait dengan prinsip kehendak bebas/ikhtiar ini seorang pengusaha ayam petelur belum sepenuhnya menjalankan kegiatan usahanya tersebut dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan. Sebab prinsip Kehendak bebas/Ikhtiar belum ada dan belum diterapkan,

---

<sup>14</sup> Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*, Vol. VII nomor 1, 2016, hlm. 67

<sup>15</sup> *Ibid.*

menurut peneliti pemilik usaha masih memiliki sifat semena-mena terhadap kekuasaannya.

4. Pertanggungjawaban (responsibility) dan Kebenaran (truth) Tanggung jawab sosial menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara luas daripada sekadar terhadap kepentingan perusahaan belaka. Dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan mau dikatakan bahwa kendati secara moral adalah baik bahwa perusahaan mengejar keuntungan, tetapi tidak dengan sendirinya perusahaan dibenarkan untuk mencapai keuntungan itu dengan mengorbankan kepentingan pihak-pihak lain. Dengan demikian dengan konsep tanggung jawab sosial dan moral perusahaan dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan bisnisnya yang mempunyai pengaruh atas orang-orang tertentu, masyarakat, serta lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi.<sup>16</sup>

Pertanggung jawaban disini seorang pengusaha belum maksimal dalam menanggulangi dampak negatif akibat usaha peternakan ayam tersebut. Seperti bau kotoran ayam yang masih bisa dirasakan oleh masyarakat setempat serta lalat yang masih bertebaran didalam rumah karena masyarakat enggan memakai obat lalat yang diberikan dari perusahaan karena bau obat yang menyengat.

5. Kebajikan (wisdom) dan kejujuran (fair) Dalam menjalankan bisnisnya, bapak Agus sudah memenuhi prinsip kebajikan. Warga sekitar diberi obat

---

<sup>16</sup> Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012), hlm. 122

alat cair untuk mengatasi dampak dari adanya usaha peternakan ayam. Walaupun belum maksimal dan terhadap bau kotoran ayam belum ada cara untuk penanggulangan, namun dapat dilihat bahwa bapak Agus sudah memiliki I'tikad baik untuk bertanggung jawab.

#### **E. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur Terhadap Lingkungan Masyarakat**

Berdasarkan data diatas menurut analisis peneliti untuk peternakan milik bapak Agus menunjukkan bahwa ketidapkahamanya seorang peternak mengenai masalah lingkungan hidup (*fiqh al-bi'ah*) dan penangannya (penyelamatan dan pelestarian) perlu diletakkan di atas suatu pondasi moral untuk mendukung segala upaya yang sudah dilakukan dan dibina selama ini yang ternyata belum mampu mengatasi kerusakan lingkungan hidup yang sudah ada dan masih terus berlangsung. Hal ini ditunjukkan pelaksanaan usaha peternakan ayam ras petelur terdapat dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif yang berimbas terhadap lingkungan dan warga sekitar.

Dilihat dari penguatan nilai intelektual dan spiritual menguraikan konsep ihsan sebagai pilar konservasi lingkungan yang didefinisikan ke dalam dua pengertian yaitu melindungi dan menjaga dengan sempurna dan memperhatikan, menyayangi, merawat serta menghormati, pemilik usaha peternakan tidak memahami prinsip ini ditunjukkan dengan adanya dampak-dampak yang terjadi berdampak terhadap lingkungan sekitar warga yang bertempat tinggal di dekat lokasi pendirian kandang yang dimana warga

sekitar merasa terganggu akan dampak negatif yang ditimbulkan tersebut. Kurangnya pemahaman tersebut menurut peneliti peternak tidak memahami prinsip intelektual dan spiritual dalam pemeliharaan lingkungan dan fikih lingkungan sehingga dapat menimbulkan dampak-dampak yang dapat berimbas terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>17</sup>

Dimana menurut penguatan konsep masalah dalam fikih lingkungan, konsep fikih lingkungan yang dikonsepskan masalah terhadap sesama.<sup>18</sup> Seperti usaha peternakan ayam ras petelur dimana usaha peternakan ayam ras petelur tersebut memiliki keuntungan yang tinggi dan bisa menjadi sumber pendapatan bagi peternak. Akan tetapi pemilik peternak dalam menjalankan bisnisnya masih mengabaikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Dapat diketahui usaha peternakan memiliki dampak negatif bagi masyarakat terlebih lokasi usaha tersebut berdekatan dengan pemukiman masyarakat. Dampak tersebut dapat berupa bau limbah kotoran ayam, debu, lalat, dan lainnya, yang disebabkan dari pelaksanaan usaha peternakan ayam tersebut, dan juga kurangnya antisipasi pemilik kandang terhadap dampak-dampak yang terjadi. Sehingga menyebabkan dengan mudahnya dampak-dampak negative menyebar secara mudah. Oleh karena itu perlunya peternak menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya adalah sikap keadilan dan tanggung jawab, seorang pebisnis tentunya harus memiliki sikap keadilan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain maupun terhadap lingkungan. Bisnis tidak hanya menyangkut pada masalah laba dan

---

<sup>17</sup> Mujiono Abdilah, *Episimotologi Syara' Mencari Format Baru Fiqh Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 164.

<sup>18</sup> Mahmud Syaltout, *Islam Aqidah Wa Al-Syari'ah* (Kairo: Dar Al-Qalam, 1992), 12.

rugi melainkan juga harus mengandung nilai-nilai kebaikan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis misalnya menciptakan lingkungan yang sehat disekitar perusahaan dengan cara pengelolaan limbah, dan melakukan penyemprotan kandang secara rutin perawatan kandang dengan memperhatikan kondisi bangunan layak atau tidaknya, dengan menerapkan etika bisnis Islam dengan baik maka akan mendatangkan manfaat dari penerapan tersebut. Jadi menurut peneliti peternak dalam melakukan usaha tidak memahami masalah dalam fikih lingkungan dikarenakan masih merugikan pihak-pihak lain seperti warga yang bertempat tinggal di sekitar dekat kandang tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, dampak dari pelaksanaan peternakan ayam dekat pemukiman penduduk terbagi atas dampak negatif dan juga dampak positif. Dampak negatif usaha peternakan ayam yaitu adanya bau dan banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih. Sedangkan dampak positif usaha peternakan ayam yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha peternakan ayam, memperbaiki ekonomi keluarga, dan warga mudah mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga murah. Kemudian dalam pelaksanaannya belum memenuhi standar etika bisnis islam yang dimiliki setiap pengusaha.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan, disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha seharusnya dapat mengatasi bau kotoran ayam petelur dengan penanganan dan pengelolaan limbah kotoran ayam yang lebih sehat dengan menutup rapat area kotoran ayam agar bau tidak menyebar, kemudian alas kotoran ayam yang langsung jatuh di tanah sebaiknya menggunakan alas agar ketika menghimpun tidak tersisa kotoran di tanah dan tidak menimbulkan bau.

2. Pemilik usaha sebaiknya dapat memberdayakan masyarakat di sekitarnya jangan hanya mementingkan usaha sendiri. Misalnya mengajarkan kepada masyarakat untuk belajar beternak ayam petelur.
3. Aparat setempat seharusnya dapat merekomendasikan kepada yang akan mendirikan usaha peternakan jika dekat dengan pemukiman untuk memaksimalkan hasil tanah agar lebih produktif dengan keuntungan yang besar tetapi juga ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z, *Meningkatkan Produktifitas Ayam dan Itik Ras Petelur*, Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2003
- Adi, Rianto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004
- Ajrianto, Agus, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Al-Qaradhawi, Yusuf, *Norma & Etika Ekonomi Islam (terjemahan)*, Depok: Gema Insani, 2018
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, 1996
- Aziz, Abdul, *Etika Bisnis Prespektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Badroen, Faisal, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007
- C.S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Edisi ke-2, Jakarta: Sinar Grafik, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Kiaracandong, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017
- Dianawati, Ririn, "Dampak sosial dan ekonomi terhadap usaha peternakan ayam petelur ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Sendang Agung, Kec.Sendang Agung, Lampung Tengah, 2017)" "IAIN Metro, 2017
- Eart Babbei, *The Basic Of Sosial Research*, 4 Edition, Thomson Wadsworth, 2008
- Eka Wijayanti, Rizky, Skripsi "Tinjauan Etika Bisnis Terhadap Dampak pelaksanaan Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus Di Desa Dalangan, Ngemplak, Kalikotes, Kelaten)", (IAIN Surakarta, 2020)
- Fahmi, Irham, *Etika Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Fathoni, Abdurahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : PT Rineka Cipta: 2006
- Hadi, Sutrisno, *Metedologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offest, 2000
- Harlianto, Didit, dan Triani Pujiastuti, *Studi Kelayakan Bisnis*,

- Hasan, Ali, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Herlianto, Didit, dan Triani Pujiastuti, *Studi Kelayakan Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009
- Hesti Nuraini, Skripsi “Analisis Terhadap Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditengah Pemukiman Masyarakat Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)”, IAIN Tulungagung 2021
- Ismail Yusanto, Muhammad, Muhammad Karebaet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Isnani, 2002
- Issa Beekun, Rafik, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Juliyani, Irham, “Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam”, *Jurnal ummul Qura*, Vol. VII, nomor 1, 2016
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016
- Keraf, S., & Imam, R. H, *Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Keraf, Sonny, *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012
- Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996)
- Mita Rosaliza, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11 No 2 Februari Tahun 2015
- Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS, 2008
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Muhammad, *Etika Bisinis Islam*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Perss, 2008
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Nawab, Syed, Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003

- Nejatullah Siddiq, Muhammad, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Samadi, Budi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*, Jakarta: Pustaka Mina, 2012
- Soekanto, Soejono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986
- Solikah, Siti, Skripsi “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan”, IAIN Ponorogo 2022
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RENI SETIAWATI**  
NPM : 1903012041  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah  
Judul : **TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI KASUS DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Belum di proses,



**Yudhistira Ardana**

NIP 198906022020121011

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG, KAB.LAMPUNG TIMUR)

#### A. Wawancara

1. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Pengusaha Peternakan Ayam
  - a. Apakah usaha peternakan ayam yang anda dirikan mendapatkan izin dari instansi tertentu?
  - b. Bagaimana cara anda mempertahankan usaha peternakan ayam karena usaha ini dekat dengan lingkungan penduduk?
  - c. Apakah anda sudah memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dengan adanya usaha peternakan ayam tersebut?
  - d. Upaya apa saja yang telah disiapkan mengenai dampak yang akan terjadi? Bagaimana prosedur penetapan harga daging dan telur?
  - e. Apakah sama harganya dengan yang di pasar atau di warung-warung?
2. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Para Pekerja Peternakan Ayam.
  - a. Bagaimana proses memanen telur dan memilih ayam yang sudah tidak produktif bertelur?
  - b. Siapa yang menyediakan alat untuk proses pemanenan telur? Bagaimana sistem penetapan upah untuk para pekerja?
  - c. Apakah upah yang diperoleh itu sesuai dengan pengerjaannya?
3. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Masyarakat Desa Kibang
  - a. Sudah berapa lama bapak /ibu tinggal di desa Kibang?
  - b. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya usaha peternakan ayam?

- c. Apakah menguntungkan atau merugikan bagi masyarakat sekitar dengan adanya usaha peternakan ayam?
  - d. Adakah perubahan lingkungan sebelum dan sesudah berdirinya usaha ayam?
  - e. Apa saja pengaruh bagi masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam?
  - f. Berapakah harga daging dan telur yang ditawarkan kepada masyarakat sekitar usaha peternakan ayam?
  - g. Apakah harga daging dan telur sama dengan harga dipasar? Lebih mahal atau lebih murah?
  - h. Dampak apa saja yang diperoleh masyarakat akibat adanya peternakan ayam tersebut?
  - i. Bagaimana masyarakat desa Kibang menyikapi dampak peternakan ayam tersebut?
4. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Aparat Desa Setempat
- a. Apa dasar kebijakan memberikan izin usaha peternakan ayam di desa Kibang?
  - b. Apakah pemilik usaha peternakan ayam memiliki surat izin untuk mendirikan usaha peternakan ayam?
  - c. Apakah ada instansi lain terkait dengan pelaksanaan usaha peternakan ayam tersebut?
  - d. Sejak kapan mulai beroperasi usaha peternakan ayam di desa Kibang?
  - e. Apakah dari operasional usaha peternakan ayam tersebut terdapat dana yang masuk untuk desa?
  - f. Apakah ada laporan dari kepala desa jika pemilik usaha peternakan ayam akan melakukan usaha peternakan ayam tersebut?
  - g. Bagaimana proses penetapan lahan usaha peternakan ayam?
  - h. Apakah ada batasan jarak antara usaha peternakan ayam dengan rumah warga saat pendirian usaha peternakan ayam?

## **B. Dokumentasi**

1. Gambaran umum usaha peternakan ayam
2. Foto proses pemanenan telur dan pemilahan ayam
3. Foto wawancara peneliti dengan informan (pemilik usaha, karyawan, masyarakat dekat peternakan, aparat desa setempat)
4. Foto dampak seperti lalat dan penyebab bau.

Dosen Pembimbing,



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP.19880529201503 1005

Metro, 20 Oktober 2023  
Peneliti,



**Reni Setiawati**  
NPM. 1903012041

## **OUTLINE**

# **TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM DI PEMUKIMAN PENDUDUK (STUDI KASUS DI DESA KIBANG KEC.METRO KIBANG, KAB.LAMPUNG TIMUR)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Etika Bisnis Islam
  - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
  - 2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam
  - 3. Perilaku Etika Bisnis Islam

**B. Dampak Peternakan**

1. Dampak Ekonomi
2. Dampak Lingkungan dan Kesehatan
3. Dampak Peternakan Ayam

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran umum Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur
- B. Aktivitas Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang Lampung Timur
- C. Dampak Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur
- D. Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Desa Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP.19880529201503 1005

Metro, 20 Oktober 2023

Peneliti,



**Reni Setiawati**  
NPM. 1903012041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3809/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan CV Agro Mandiri  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3810/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 13 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **RENI SETIAWATI**  
NPM : 1903012041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan CV Agro Mandiri bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CV Agro Mandiri, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus di Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3810/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RENI SETIAWATI**  
NPM : 1903012041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CV Agro Mandiri, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus di Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

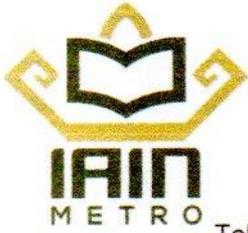
  
\_\_\_\_\_  
Agus

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1425/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RENI SETIAWATI  
NPM : 1903012041  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Reni Setiawati  
NPM : 1903012041  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Reni Setiawati**  
**NPM : 1903012041**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**  
**Semester/TA : IX/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11-12-2023	Daha pakai label kelebihan   kekurangan	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa

**Reni Setiawati**  
NPM. 1903012041





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Reni Setiawati                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1903012041                      Semester / T A                      : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/10/2023	acc BPD & Dulnu	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, Ma.**  
NIP. 19880529201503105

Mahasiswa Ybs,

**Reni Setiawati**  
NPM. 1903012041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Reni Setiawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903012041

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12-12-2023	acc Bab 10 - V Ujian Munas Gcmel	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa

Reni Setiawati  
NPM. 1903012041



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Reni Setiawati                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1903012041                      Semester / T A        : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29-05-2023	acc Bab I-III Melakukan Daftar Seminar	

Dosen Pembimbing

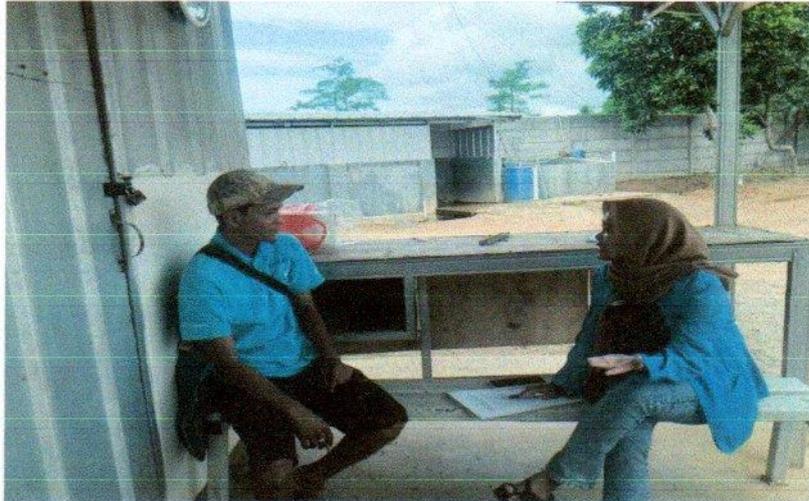
**Dharma Setyawan, Ma.**  
NIP. 19880529201503105

Mahasiswa Ybs,

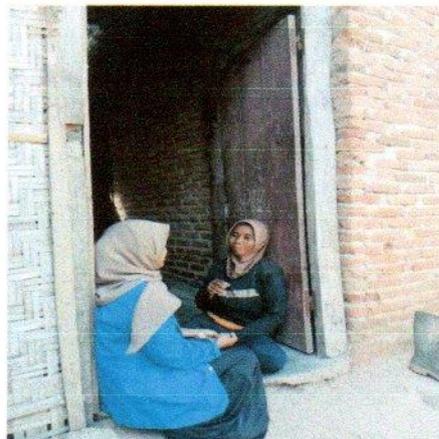
**Reni Setiawati**  
NPM. 1903012041

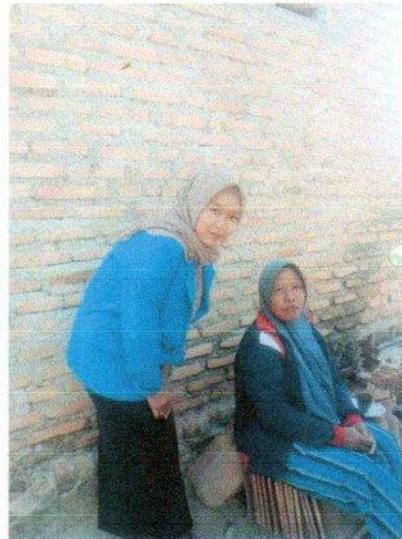
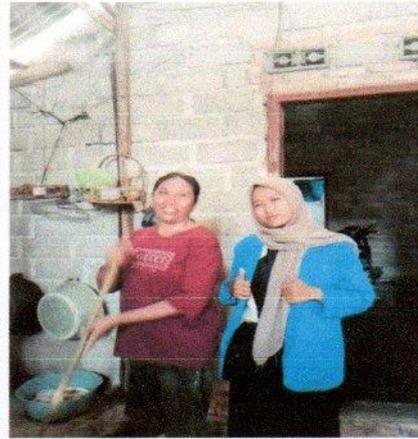
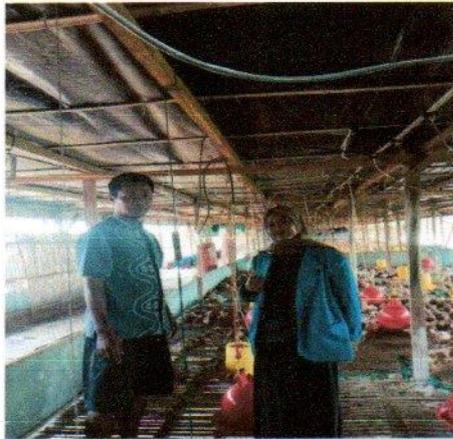
**LAMPIRAN :**

**a. Wawancara Pemilik Peternakan Ayam**

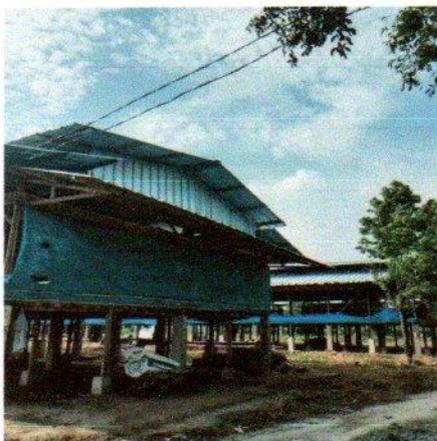


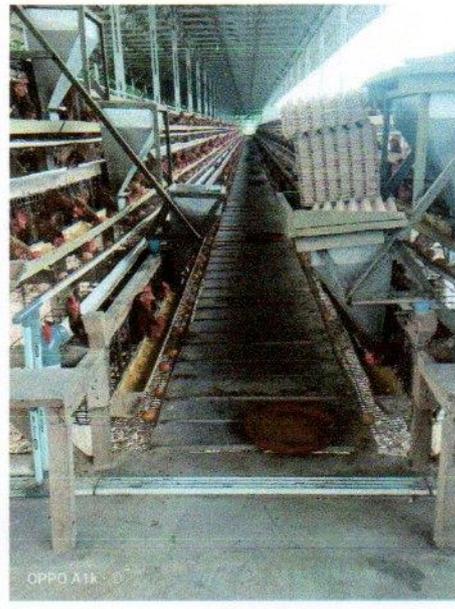
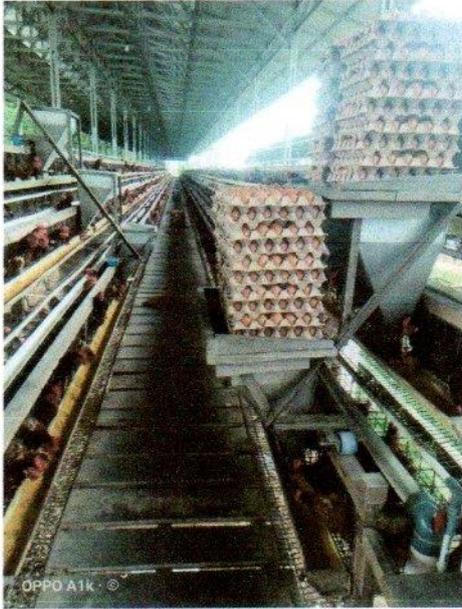
**b. Wawancara masyarakat sekitar peternakan ayam**

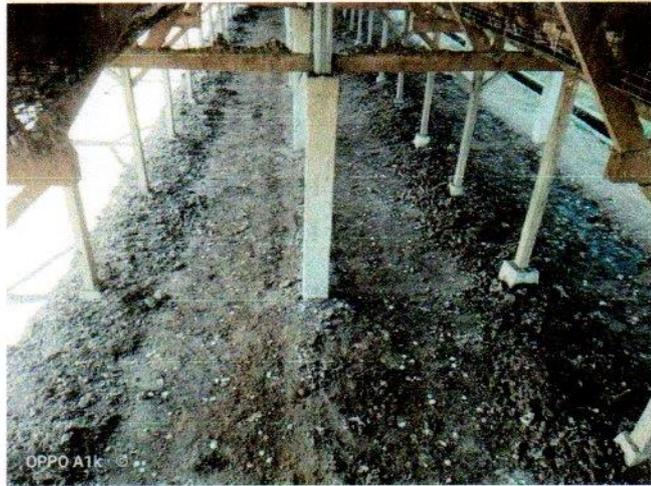




c. Foto peternakan ayam







## RIWAYAT HIDUP



Reni Setiawati dilahirkan di Kibang pada tanggal 11 Oktober 2001, anak ke-lima dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Siti Umayah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 3 Kibang pada tahun 2007-2012, SMP Negeri 1 Kibang pada tahun 2013-2015, SMK Muhammadiyah 3 Metro pada tahun 2016- 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung, Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Harapan peneliti semoga bisa membahagiakan keluarga terutama kedua orang tua serta bisa mewujudkan cita-cita menjadi wirausahawan yang sukses di dunia akhirat.